

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang diajukan mengenai Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi Internal, dan Lingkungan Organisasi Terhadap Kualitas Kerja Asatidz dan Asatidzah di Pondok Pesantren Se Kabupaten Tapin maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kualitas kerja asatidz dan asatidzah di pondok pesantren Se Kabupaten Tapin pada penelitian ini menyimpulkan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pimpinan pondok pesantren memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kualitas kerja (*kinerja*) asatidz dan asatidzah (guru). Kualitas kerja ini mencakup profesionalisme, kedisiplinan, motivasi, tanggung jawab, dan hasil belajar santri. Pemimpin pesantren seringkali berperan sebagai teladan (*uswah hasanah*) yang perilakunya sangat memengaruhi sikap, sifat, dan perilaku mengajar para guru, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas kerja mereka. Gaya kepemimpinan yang memadukan karisma, religiusitas, dan nilai-nilai Islam cenderung lebih efektif dalam memotivasi asatidz dan meningkatkan kedisiplinan.
2. Pengaruh komunikasi internal terhadap kualitas kerja asatidz dan asatidzah di pondok pesantren Se Kabupaten Tapin pada penelitian ini menyimpulkan bahwa pengaruh komunikasi internal terhadap kualitas kerja asatidz dan

asatidzah di pondok pesantren se-Kabupaten Tapin pada penelitian ini menyimpulkan bahwa komunikasi internal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas kerja. Komunikasi internal yang terbuka dan dua arah (dari pimpinan ke guru dan sebaliknya) membuat asatidz merasa dihargai dan diberikan, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi kerja dan komitmen mereka terhadap lembaga. Komunikasi internal yang kuat membantu mendefinisikan peran dan tanggung jawab masing-masing asatidz/asatidzah dengan detail, sehingga tidak terjadi tumpang tindih tugas.

3. Pengaruh lingkungan organisasi terhadap kualitas kerja asatidz dan asatidzah di pondok pesantren Se Kabupaten Tapin pada penelitian ini menyimpulkan bahwa lingkungan organisasi di pesantren tidak hanya dilihat sebagai tempat fisik, tetapi sebagai ekosistem nilai dan spiritual. Semakin positif dan mendukung lingkungan tersebut baik dari segi fisik maupun non-fisik (budaya dan relasi) maka semakin tinggi pula motivasi, kedisiplinan, dan profesionalisme asatidz dan asatidzah, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas kerja mereka.
4. Pengaruh gaya kepemimpinan dan komunikasi internal terhadap kualitas kerja Asatidz dan Asatidzah di Pondok Pesantren Se-Kabupaten Tapin pada penelitian ini menyimpulkan bahwa pimpinan pesantren perlu mempertahankan dan memperkuat gaya kepemimpinan yang mengayomi sambil terus meningkatkan transparansi dan efektivitas saluran komunikasi di seluruh tingkatan organisasi pesantren.

5. Pengaruh gaya kepemimpinan dan lingkungan organisasi terhadap kualitas kerja Asatidz dan Asatidzah di Pondok Pesantren Se-Kabupaten Tapin pada penelitian ini menyimpulkan bahwa kualitas kepemimpinan yang transformasional dan suportif harus diperkuat, dan pada saat yang sama, kondisi fisik dan budaya kerja harmonis harus terus dijaga agar kualitas kerja pendidik tetap tinggi.
6. Pengaruh komunikasi internal dan lingkungan organisasi terhadap kualitas kerja Asatidz dan Asatidzah di Pondok Pesantren Se-Kabupaten Tapin pada penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelola pondok pesantren di Kabupaten Tapin perlu memandang komunikasi internal dan lingkungan organisasi sebagai dua pilar utama yang harus dikelola secara terintegrasi untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kinerja para pendidik mereka.
7. Pengaruh gaya kepemimpinan, komunikasi internal dan lingkungan organisasi terhadap kualitas kerja Asatidz dan Asatidzah di Pondok Pesantren Se-Kabupaten Tapin pada penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelola pesantren di Kabupaten Tapin harus berfokus pada perbaikan terintegrasi ketiga aspek ini untuk mencapai kualitas pendidikan yang berkelanjutan.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil dan simpulan penelitian, disajikan saran-saran berikut :

- a. Bagi yayasan pada pondok pesantren di Kabupaten Tapin menjadi sebuah informasi untuk dapat mengembangkan pesantren di Kabupaten Tapin.

- b. Bagi sekolah dapat menjadi bahan informasi dan pengetahuan untuk dapat memfasilitasi asatidz dan asatidzah dengan program-program yang bermanfaat dalam meningkatkan SDM.
- c. Bagi asatidz dan asatidzah sebagai motivasi untuk meningkatkan keprofesionalan guru dan menambah pengalaman tentang pembelajaran sehingga dapat mengembangkan pengetahuan.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadi bahan informasi dan pengetahuan untuk dapat menjadi sebuah referensi penelitian selanjutnya.